



## **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.**

**Karolina<sup>1\*</sup>, Arif Hidayat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

Email: [Dosen02476@unapam.ac.id](mailto:Dosen02476@unapam.ac.id)<sup>1</sup>, [Dosen02519@unpam.ac.id](mailto:Dosen02519@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this study is to identify and analyze the influence of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TAT) on Return on Assets (ROA) at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, both partially and simultaneously. This research uses secondary data obtained from the company's annual financial statements for the period 2013 to 2023. This time frame was chosen to provide a comprehensive overview of the company's long-term financial performance. The research sample consists of financial reports spanning those eleven years. Based on the results of multiple linear regression analysis, it was found that the Current Ratio does not have a significant effect on Return on Assets. This is indicated by the calculated t-value of 0.506083, which is less than the t-table value of 2.36462, and a significance value of 0.6283, which is greater than 0.05. Thus, the liquidity ratio does not affect the efficiency of asset management in generating profit for the company.*

**Keywords:** CR, DER, TATO, ROA

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TAT) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2013 hingga 2023. Rentang waktu ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Sampel penelitian terdiri dari laporan keuangan selama sebelas tahun tersebut. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,506083 yang lebih kecil dari t tabel 2,36462, serta nilai signifikansi sebesar 0,6283 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, rasio likuiditas tidak memengaruhi efisiensi pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

**Kata Kunci:** CR, DER, TATO, ROA

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu produsen tembakau terkemuka di dunia adalah Indonesia. Berdasarkan data tahun 2004, Indonesia menempati peringkat keenam secara global dalam hal produksi tembakau, di bawah Amerika Serikat, Turki, Cina, Brazil, dan India. Bahan utama yang digunakan untuk membuat rokok adalah tembakau. Rokok adalah barang olahan dalam kemasan yang mengandung tembakau, baik putih maupun kretek, yang berasal dari *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica*, dan spesies alami atau buatan lainnya. Tergantung pada batasannya, produk tersebut mungkin juga mengandung nikotin, tar, dan bahan tambahan lainnya, atau tidak mengandung bahan tambahan sama sekali. Di Indonesia, PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk sebagai produsen rokok terbesar ketiga. Sejak tahun 1913, ketika “Raja Kretek” ternama Dji Sam Soe datang ke Indonesia, usaha ini telah menjadi bagian dari industri tembakau di sana. Pada tahun 1989, Sampoerna memperkenalkan Sampoerna A, sigaret kretek rendah tar mesin (SKM LT) pertama di Indonesia. Sejak saat itu, Sampoerna muncul sebagai

pemain utama dalam industri rokok Indonesia. Perusahaan ini juga merupakan produsen sejumlah merek rokok kretek ternama lainnya, seperti Philip Morris Bold.

Sampoerna adalah sebuah divisi dari PT Philip Morris Indonesia (PMID) yang menangani produksi, perdagangan, dan distribusi tembakau dari lini produk Kretek selain distribusi Marlboro milik PMID, perusahaan terkenal serta merek rokok global.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan posisinya di pasar yang sangat kompetitif. Salah satu ukuran utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah ROA, yang menilai sejauh mana perusahaan berhasil menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* adalah beberapa rasio keuangan yang umum digunakan dalam menilai kinerja bisnis. *Current Ratio* mengukur bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya, yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan jangka panjang. Sementara itu, *Total Assets Turnover* menggambarkan seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 1. Data CR, DER, TATO dan ROA PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk

TAHUN	CR	DER	TATO	ROA
	(%)	(%)	(kali)	(%)
2013	175,25	93,60	2,7	39,48
2014	152,77	110,26	2,8	35,87
2015	656,74	18,72	2,3	27,26
2016	523,41	24,38	2,2	30,02
2017	527,23	26,47	2,3	29,37
2018	430,20	31,80	2,3	29,05
2019	327,61	42,67	2,1	26,96
2020	245,41	64,26	1,9	17,28
2021	188,14	81,87	1,9	13,44
2022	168,51	94,49	2,0	11,54
2023	171,94	85,19	2,1	14,64

Sumber : Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk

Hal diatas menunjukkan bahwa tingkat *Current Ratio* mencapai nilai terendah pada tahun 2014, yaitu 152,77%, sementara nilai tertingginya tercatat pada tahun 2015 dengan 656,74%. Dalam hal rasio *Debt to Equity Ratio* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2023, terlihat adanya fluktuasi. Di tahun 2014, rasio *Debt to Equity Ratio* mencatatkan nilai paling tinggi sebesar 110,26%, dan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2015 dengan 18,72%. Rasio tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan secara signifikan yang dapat menambah kesulitan dalam mendapatkan pinjaman tambahan karena kekhawatiran perusahaan kesulitan membayar kewajibannya, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Pada periode 2013-2023, faktor lain yang memengaruhi *Return On Assets* adalah *Total Asset Turnover* Nilai dengan *Total Assets Turnover* tercatat paling rendah pada tahun 2020 dan 2021, dengan nilai 1,9 kali, disebabkan oleh dampak wabah Covid-19 yang mengakibatkan penurunan aset

perusahaan dibandingkan tahun lalu. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 2 kali, ini menunjukkan bahwa bisnis belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Sebaliknya, nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan 2,8 kali. Sementara itu, *Return On Assets* menunjukkan penurunan tahunan, dengan puncaknya di tahun 2016 30,02% dan nilai paling rendah di 2022 yang tercatat 11,54%, akibat penurunan pendapatan perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek menggunakan aset yang dimilikinya, serta utang jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Perusahaan dengan likuiditas baik memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang besar. Bisnis yang tidak memiliki likuiditas sulit untuk meraih keuntungan. Pertumbuhan aset dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang kuat, yang tercermin melalui rasio yang lebih tinggi. *Current Ratio* menggambarkan sejauh mana Perusahaan dapat memanfaatkan aset lancar untuk menyelesaikan utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aset lancar} / \text{Kewajiban Lancar}) \times 100 \%$$

### Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi kekayaan perusahaan yang berasal dari utang atau ekuitas, sehingga dengan rasio ini kita mengetahui posisi keuangan perusahaan, kewajibannya terhadap pihak lain, serta keseimbangan antara keduanya. Rasio ini mencakup aset riil, seperti tanah, dan ekuitas. Penggunaan utang dapat meningkatkan dividen perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai dan harga sahamnya. Namun, peningkatan penggunaan utang (rasio utang/ekuitas) dan kondisi ekonomi yang memburuk, seperti penurunan penjualan, dapat menyebabkan penurunan aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang tersedia. Rumus perhitungannya :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah metrik yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menjalankan efisiensi sumber daya. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio yang menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola seluruh asetnya selama waktu tertentu. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \text{Penjualan} / \text{Total aktiva} \times 100\%$$

## Rasio Profitabilitas

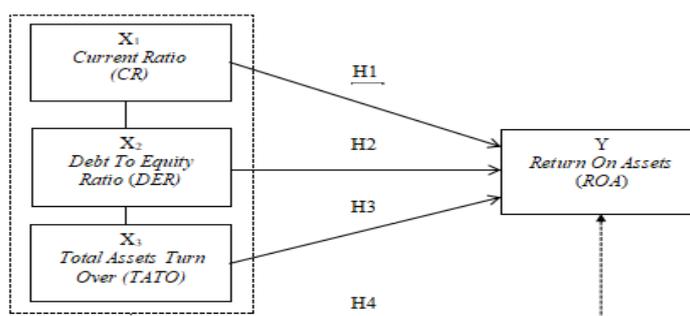
Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan, dalam mengelola pendapatan investasi dan penjualan.

Rumus perhitungannya :

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Bersih setelah pajak} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

## Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2016:60) mengemukakan bahwa Kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah utama. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis berikut diajukan:

H<sub>01</sub> : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

H<sub>a1</sub> : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* .

H<sub>02</sub> : *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* .

H<sub>a2</sub> : *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

H<sub>03</sub> : *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

H<sub>a3</sub> : *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* .

H<sub>04</sub> : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* .

H<sub>a4</sub> : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

## METODE PENELITIAN

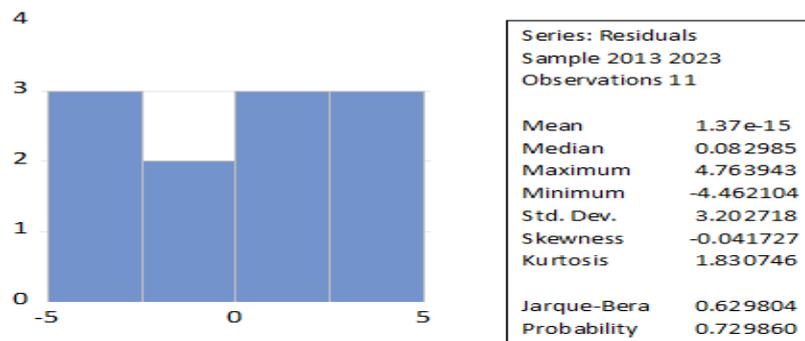
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan mempelajari hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian), sehingga data yang

diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis melalui proses statistik.. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis positivisme yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif atau statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* , *Debt To Equity*, *Total Assets Turn Over* dan variabel dependennya adalah *Return On Assests*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik , analisis regresi linear Berganda, analisis koefisien determinasi , dan uji hipotesis .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Data penelitian menunjukkan distribusi normal dari uji normalitas yang terdapat pada Gambar 4.2, di mana nilai probabilitas  $0,729860 > 0,05$  dan nilai Jarque-Bera (JB)  $0,629804 < 2$ .

#### b. Uji Multikolinearitas

Table 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Sample: 2013 2023  
 Included observations: 11

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	75.32525	56.54495	NA
X1	3.313297	1.061702	1.021925
X2	0.001390	4.972345	1.057883
X3	0.001537	59.19519	1.052690

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Nilai korelasi antara variabel independen dan variabel penelitian lainnya masih di bawah 10,00, berdasarkan temuan uji multikolinearitas dengan pendekatan Variance Inflation Factors pada Gambar 4.3. Hasilnya, tidak ada bukti multikolinearitas dalam data penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.284814	Prob. F(3,7)	0.8351
Obs*R-squared	1.196631	Prob. Chi-Square(3)	0.7538
Scaled explained SS	0.663842	Prob. Chi-Square(3)	0.8817

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Nilai Obs\*R-square chi-square sebesar 0,7538 > tingkat signifikansi 0,05, yang terlihat dari hasil uji heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis heteroskedastisitas terpenuhi oleh data yang digunakan dalam penelitian ini .

### d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.378558	Mean dependent var	-7.43E-15
Adjusted R-squared	0.112225	S.D. dependent var	4.657578
S. E. of regression	4.388454	Akaike info criterion	6.071119
Sum squared resid	134.8097	Schwarz criterion	6.215808
Log likelihood	-29.39115	Hannan-Quinn criter.	5.979913
F-statistic	1.421372	Durbin-Watson stat	1.990922
Prob(F-statistic)	0.314929		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi Durbin-Watson menghasilkan nilai DW sebesar 1,9909, tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Terdapat 11 sampel dan 3 variabel bebas (K adalah jumlah variabel bebas). Nilai yang diperoleh adalah  $dL = 0,5948$  dan  $dU = 1,9280$ . Karena  $dU (1,9280) < d (1,9909) < 4 - dU (2,072)$ , hasil uji Durbin-Watson memenuhi kriteria autokorelasi, yaitu  $dU < d < 4 - dU$ . Dengan demikian, hasil perhitungan tidak terjadi autokorelasi dalam model ini.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Table 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Sample: 2013 2023				
Included observations: 11				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.06158	8.679012	-3.578931	0.0090
CR	0.921197	1.820246	0.506083	0.6283
DER	-0.099307	0.037285	-2.663488	0.0323
TATO	0.276306	0.039209	7.047016	0.0002

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Table 4-6 menunjukkan persamaan regresi berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan metode kuadrat terkecil:  $Y = -31,06158 + 0,921197 (X_1) - 0,099307 (X_2) - 0,276306 (X_3)$ . Berikut adalah cara untuk mengevaluasi hasil penelitian dari persamaan regresi tersebut:

- a) Angka konstanta (a) sebesar -31,06158 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) akan turun sebesar -31,06158 untuk setiap kenaikan 1% pada  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ .
- b) *Current Ratio* ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,921197, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% pada *Current Ratio* akan menyebabkan peningkatan *Return on Assets* sebesar 0,921197. Hubungan positif antara *Current Ratio* dan *Return on Assets* mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin besar *Return on Assets* yang diperoleh.
- c) Koefisien regresi *Debt Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -0,099307 menunjukkan bahwa *Return on Assets* akan turun sebesar -0,099307 untuk setiap kenaikan 1% pada *Debt Equity Ratio*. Korelasi negatif ini berarti semakin tinggi rasio tersebut, semakin rendah *Return on Assets*.
- d) *Return on Assets* akan meningkat sebesar 0,276306 untuk setiap kenaikan 1% pada *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ), sesuai dengan koefisien regresi sebesar 0,276306. Hubungan positif antara *Total Assets Turnover* dan *Return on Assets* berarti bahwa semakin tinggi *Total Assets Turnover*, semakin tinggi pula *Return on Assets*.

### 3. Uji t (Uji Parsial )

Table 6 Hasil Uji t *Current Ratio*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.06158	8.679012	-3.578931	0.0090
CR	0.921197	1.820246	0.506083	0.6283

Berdasarkan tabel, CR ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar  $0,506083 < 2,36462$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,6283 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Table 7 Hasil Uji t *Debt To Equity Ratio*

Sample: 2013 2023  
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.06158	8.679012	-3.578931	0.0090
DER	-0.099307	0.037285	-2.663488	0.0323

Berdasarkan table diatas, DER ( $X_2$ ) dengan nilai t hitung  $-2,663488 > 2,36462$  dan nilai signifikansi t  $0,0323 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, DER berpengaruh terhadap ROA.

Table 8 Hasil Uji t *Total Assets Turnover*

Sample: 2013 2023 Included observations: 11				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.06158	8.679012	-3.578931	0.0090
X3	0.276306	0.039209	7.047016	0.0002

Berdasarkan tabel tersebut, TATO (X3) memiliki nilai t hitung sebesar  $7,047016 > 2,36462$  dan nilai signifikansi  $t \ 0,0002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, TATO berpengaruh terhadap ROA.

#### 4. Uji f (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F ( Uji Simultan)

R-squared	0.883334	Mean dependent var	24.99182
Adjusted R-squared	0.833334	S.D. dependent var	9.376613
S.E. of regression	3.827980	Akaike info criterion	5.797839
Sum squared resid	102.5740	Schwarz criterion	5.942529
Log likelihood	-27.88812	Hannan-Quinn criter.	5.706633
F-statistic	17.66673	Durbin-Watson stat	1.152043
Prob(F-statistic)	0.001204		

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar  $17,66673 > 4,07$  dengan nilai probabilitas (F-statistik)  $0,001204 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh, baik secara individual maupun bersama-sama, terhadap *Return On Assets*.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.883334	Mean dependent var	24.99182
Adjusted R-squared	0.833334	S.D. dependent var	9.376613
S.E. of regression	3.827980	Akaike info criterion	5.797839
Sum squared resid	102.5740	Schwarz criterion	5.942529
Log likelihood	-27.88812	Hannan-Quinn criter.	5.706633
F-statistic	17.66673	Durbin-Watson stat	1.152043
Prob(F-statistic)	0.001204		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Hasil pengujian menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,833334, seperti yang terlihat pada Gambar di atas. Ini berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 83,33% terhadap variabel dependen, sementara 16,67% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar  $0,506083 < 2,36462$  dan nilai signifikansi  $0,6283 > 0,05$ . Sementara itu, variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets*, yang terlihat dari nilai *t hitung* sebesar  $-2,663488 > 2,36462$  (dalam konteks mutlak) dan nilai signifikansi  $0,0323 < 0,05$ . Variabel *Total Asset Turnover* juga secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets*, ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar  $7,047016 > 2,36462$  dan nilai signifikansi

sebesar  $0,0002 < 0,05$ . Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Assets PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yang dibuktikan dengan nilai *F-statistik* sebesar  $17,66673 > 4,07$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001204 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Ria. 2018. Pengaruh TATO, DAR, CR dan Size Terhadap ROA Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Dedek Kurniawan, G. d. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 1-14.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated dan Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nova Novita Sari (2019) Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset* Pada PT. Astra International TBK Periode 2008-2017. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sumardi, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*, 115-122